

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan bagian terpenting bagi tumbuh kembangnya sebuah perusahaan. Sebuah perusahaan dapat berkembang dengan baik tentunya dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang bekerja dalam perusahaan tersebut. Penentuan karyawan terbaik dilakukan tidak hanya dengan cara penunjukan langsung oleh pimpinan atau manajer, akan tetapi sebuah perusahaan harus melakukan penilaian kinerja karyawannya dalam waktu tertentu, dan tentunya akan ada sebuah reward atas keberhasilan yang telah dicapai oleh karyawannya. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong setiap karyawan untuk selalu memberikan kinerja yang terbaik bagi perusahaan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya di perusahaan.

Frogstone merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pembuatan T-Shirt dan Asecories. Untuk menunjang kinerja yang semakin baik kepada karyawan pada Frogstone, setiap tiga bulan selalu diadakan pemilihan karyawan terbaik. Penilaian dilakukan secara manual dengan cara memberi poin poin pada kriteria-kriteria yang telah ditentukan untuk setiap karyawan di Frogstone. Namun penilaian tersebut cukup sulit untuk dilakukan dan karyawan yang terpilih sering tidak tepat untuk diberikan reward sebagai karyawan terbaik.

Berdasarkan permasalahan yang penulis uraikan diatas, maka penulis memiliki solusi dengan membuat sebuah "Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan

Karyawan Terbaik Frogstone dengan Metode SAW". Metode ini dipilih karena mampu menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Kriteria bersifat dinamis, nilai bobotnya dapat diubah sesuai keinginan user. Kemudian dilakukan proses perankingan yang akan menentukan karyawan terbaik yang telah direkomendasikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut : "Bagaimana merancang dan membangun Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik di Frogstone"?

1.3 Batasan Masalah

Dalam batasan masalah ini, penulis membahas tentang sistem penunjang keputusan pemilihan karyawan terbaik di frogstone dengan metode SAW . Karena pembahasan cukup luas, maka dalam penelitian ini ruang lingkupnya membahas :

1. Membangun sitem pemilihan karyawan terbaik dengan beberapa kriteria yang sudah ditentukan yaitu disiplin, perilaku, tanggung jawab, kerjasama team, presensi, komunikasi dan inisiatif pekerjaan.
2. Bobot setiap kriteria yang sudah ditentukan oleh management dan di terapkan kedalam metode Simple Additive Weighting (SAW).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan diatas maka maksud dan tujuan pembuatan sistem penunjang keputusan adalah sebagai berikut:

1. Membangun suatu model pengambilan keputusan dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk menentukan karyawan terbaik yang sesuai dengan SOP.
2. Dapat memberikan alternatif-alternatif solusi untuk membantu pengambilan keputusan dalam menentukan karyawan terbaik pada Frogstone .

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti
 - a. Memahami penerapan metode SAW dalam perancangan dan pengembangan sistem pendukung keputusan untuk menentukan karyawan terbaik di Frogstone.
2. Frogstone Store
 - a. Mempermudah dalam menentukan karyawan terbaik di Frogstone.
 - b. Meminimalkan waktu dalam melakukan penilaian kinerja karyawan.
3. Bagi Pembaca
 - a. Sebagai acuan dan pedoman apabila melakukan penelitian dengan topik bahasan yang sama.
 - b. Menambah ilmu dan wawasan pembaca.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, melakukan survei lapangan yaitu dengan mengunjungi langsung objek penelitian pada Frogstone Store.

2. Metode Wawancara

Metode ini digunakan untuk tanya jawab dengan pihak Frogstone Store guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis.

3. Metode Study Pustaka

Metode pengumpulan data dengan cara mencari literatur yang mendukung penelitian ini dan mengumpulkan data-data yang relevan terhadap topik dengan mempelajari buku-buku, tulisan ilmiah, informasi mengenai penelitian.

1.6.2 Metode Analisis

Dalam melakukan analisis penulis menggunakan metode analisis kebutuhan sistem dan analisis kelayakan sistem. Analisis kebutuhan sistem bertujuan untuk memahami apa yang dibutuhkan oleh sistem baru dan mengembangkan sebuah sistem untuk kebutuhan sistem tersebut. Analisis kelayakan sistem adalah tahap dimana harus ada justifikasi apakah kebutuhan sistem yang dibuat layak untuk dilanjutkan menjadi sistem atau tidak.

1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Data Flow Diagram* (DFD), yaitu suatu cara atau metode untuk membuat rancangan sebuah sistem yang mana berorientasi pada alur data yang bergerak pada sebuah sistem nantinya.

1.6.4 Metode Pengembangan

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah metode *waterfall*, yaitu melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, perancangan, *testing*, dan *maintenance*. Dalam tahap ini penulis melakukan pendefinisian kebutuhan sistem dan menggambarkan sistem yang akan dibuat.

1.6.5 Metode Testing

Metode *testing* dilakukan dengan menggunakan metode *black-box testing* sebagai perbaikan dan pengukuran kualitas sistem presensi yang akan dibangun, dengan mencari kemungkinan kesalahan (*error*) yang ada pada program untuk selanjutnya dilakukan evaluasi dan memperbaiki kesalahan yang terjadi.

1.6.6 Metode Evaluasi Sistem Penunjang Keputusan

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian akurasi, yaitu dengan membandingkan perhitungan manual dengan perhitungan pada sistem yang dibuat.

Perhitungan akurasi ditunjukkan pada Persamaan 1.

$$\text{Akurasi} = \frac{\text{jumlah data yang sama}}{\text{jumlah seluruh data}} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

1.7 Sistematika Penulisan

Agar dalam penyusunan laporan mudah dipahami, maka penyusunan laporan akan disusun secara sistematis dan terstruktur. Sistematika penelitian terbagi dalam 5 bab, diantaranya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi tentang perancangan sistem serta komponen-komponen pemodelan system yang digunakan.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang perancangan sistem dan implementasi rancangan program aplikasi yang dibuat.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan.